

BAB III

METODE PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan ini penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai :

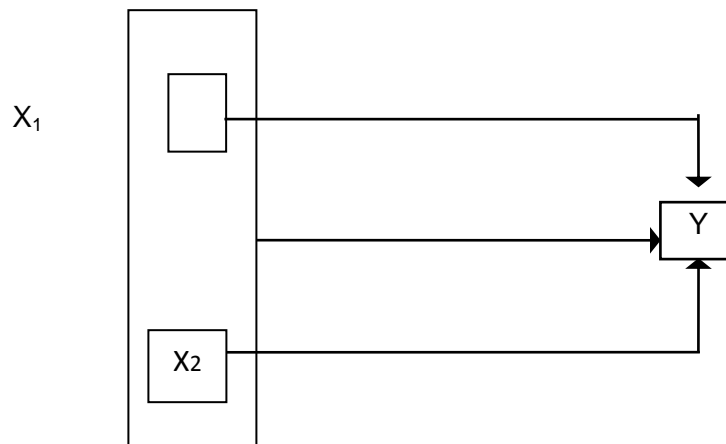
1. Hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar *dribbling* bola basket
2. Hubungan motivasi belajar pendidikan jasmani dengan hasil belajar *dribbling* bola basket
3. Hubungan kemampuan motorik dan motivasi belajar pendidikan jasmani dengan hasil belajar *dribbling* bola basket pada siswa kelas IX SMP Negeri 71 Jakarta Pusat.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX SMPNegeri 71 yang berlokasi di daerah Rawasari Jakarta Pusat. Waktu Pelaksanaan dilakukan mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan November2015. Satu.Pengambilan data kemampuan motorik dan *dribbling* bola basket di lapangan olahraga sekolah, sedangkan pengambilan test motivasi belajar pendidikan jasmani dilakukan di ruang kelas.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian, yaitu metode penelitian “Survei” dengan teknik korelasional, data dicatat dan dihitung dari hasil penelitian kemampuan motorik, motivasi dan hasil belajar *dribbling* bola basket. Konstelasi penelitiannya dapat di lihat



Ket:

X₁ = Kemampuan motorik

X₂ = Motivasi belajar pendidikan jasmani

Y = Hasil belajar *dribbling* bola basket

D. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.¹ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 71 Jakarta Pusat Yang berjumlah 120 dan sampel yang diambil dari populasi adalah siswa kelas IX berjumlah 30 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Sampel yang ini digunakan adalah menggunakan (*Probability sampling*), karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara langsung dilakukan pada unit *sampling*.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes kemampuan motorik dan motivasi dengan mencari nilai validitas dan realibilitas terlebih dahulu kepada sampel di luar sampel penelitian untuk menguji apakah instrument yang digunakan layak untuk dijadikan sebagai alat penelitian, setelah itu dilanjutkan dengan pengambilan data hasil belajar *dribbling* bola basket pada sampel kelas IX SMPNegeri 71 Rawasari Jakarta Pusat

¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013) h. 173

² *Ibid*, h.80

Instrumen Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik merupakan suatu potensi yang dimiliki siswa untuk melakukan gerakan yang perlu latihan, dimana penampilan kemampuan tersebut melibatkan otot-otot dan gerakan-gerakan yang secara singkat meningkatkan atau menghasilkan stimulasi atau rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.

Kemampuan motorik yaitu kapasitas seseorang untuk melakukan bermacam-macam gerakan seperti tes melempar pada sasaran/target, tes kelentukan togok dan pinggang, tes melompat jauh tanpa awalan, tes telungkup dan bangun, tes *push up* dan tes kelincahan laribolak-balik. Keenam item tersebut merupakan bentuk tes dari pencarian hasil kemampuan motorik.

Tes kemampuan motorik yang digunakan dalam pengukuran kemampuan motorik tersebut memiliki fungsi sebagai:

- 1) Alat untuk mengelompokkan siswa dalam kelompok homogen;
- 2) Alat untuk mendiagnosis terhadap kekurangan-kekurangan mengenai kemampuan gerak;
- 3) Alat motivasi siswa sehingga siswa mampu menilai status dirinya dan catatan mengenai perkembangan belajarnya;
- 4) salah satu alat pengukuran untuk prognosis tujuan; dan
- 5) alat tes kemampuan fisik.

Instrumen Kemampuan Motorik ini menggunakan instrumen standar yang biasa dipakai, adalah sebagai berikut :

1. Tes melempar pada sasaran atau target
2. Tes kelentukan togok dan pinggang
3. Tes lompat jauh tanpa awalan
4. Tes telungkup dan bangun
5. Tes push up
6. Tes kelincahan lari³

a. Tes melempar pada sasaran atau target

Tujuan: untuk mengukur kekuatan koordinasi antara mata dan tangan.

Perlengkapan tes:

- (1) sasaran berbentuk lingkaran yang digambarkan pada dinding tembok;
- (2) lingkaran pertama berukuran (kecil) 12,7 cm dengan bobot nilai 3;
- (3) lingkaran kedua berukuran (sedang) 27,9 cm dengan bobot nilai 2;
- (4) lingkaran ketiga berukuran (besar) 45,7 cm dengan bobot nilai 1;
- (5) tinggi sasaran dari lantai 122 cm;
- (6) jarak sasaran dari testi dengan dinding tembok untuk tiga kali lemparan pertama 3,1 meter dan tiga kali lemparan kedua 4,1 meter serta untuk tiga kali lemparan ketiga 5,1 meter; dan
- (7) bola tennis sebanyak 9 buah.

Pelaksanaan tes:

³Dr.Widiastuti,M.Pd , Tes dan Pengukuran Olahraga (Jakarta, PT BUMI TIMUR JAYA,2011) h.165

- (1) testi berdiri dengan sikap melempar pada tempat dan jarak yang telah ditentukan; dan
- (2) setelah aba-aba “Ya” testi melakukan dengan urutan tiga kali lemparan pada jarak 3,1 meter, tiga kali lemparan pada jarak 4,1 meter dan tiga kali lemparan pada jarak 5,1 meter, sehingga total lemparan sebanyak 9 kali dalam tempo secukupnya.

b. Tes kelentukan

Tujuan: untuk mengetahui kelentukan togok dan pinggang.

Perlengkapan tes:

1. bangku;
2. meteran dan mistar; dan
3. rantai yang rata dan tidak licin.

Pelaksanaan tes:

Tes kelentukan togok

- (1) Testi berdiri diatas bangku kemudian kelentukan tubuh kedepan, terus kebawah dalam keadaan lutut lurus.
- (2) Mendorong berat badan kebawah bersamaan dengan lengan dan jari-jari pada sasaran mistar yang dipasang pada tepi bangku.
- (3) Skor yang diambil adalah angka sentimeter yang diraih pada ujung jari testi.

c. Tes kelentukan pinggang

- (1) Testi terlungkup dilantai dari posisi lengan diletakkan pada bagian pinggang.
- (2) Angkat dada dan kepala setinggi-tingginya.
- (3) Skor yang diambil adalah angka sentimeter dari jarak antara lantai dan jarak ketinggian dagu(rahang bawa) testi.

d. Tes lompat jauh tanpa awalan

Tujuan: untuk mengukur *power*, kelincahan, kecepatan dan kelentukan.

Perlengkapan:

1. Bak lompat atau matras.
2. Meteran pengukur.

Pelaksanaan tes:

- (1) testi berdiri dengan posisi dua kaki sejajar diatas matras;
- (2) testi berdiri menghadap bak lompatan atau matras sambil berkonsentrasi mendengarkan aba-aba;
- (3) setelah aba-aba "Ya" testi melakukan lompatan dengan dua kaki tanpa awalan;
- (4) pengukuran dapat dilakukan pada setiap lompatan dengan cara angka nol pada tepi papan tumpukan atau matras dan ditarik meteran ke bekas sentuhan anggota badan yang paling dekat dengan papan tumpukan atau matras.

e. Tes telungkup dan bangun

Tujuan: untuk mengetahui tingkat kecepatan dan kelincahan dalam mengubah posisi tubuh.

Perlengkapan:

1. lantai yang rata dan tidak licin; dan
2. *stopwatch*

Pelaksanaan tes:

- (1) testi dalam posisi telungkup;
- (2) posisi kaki harus kebelakang dan kedua lengan berada di samping kepala;
- (3) siku tekuk sejajar dengan badan, posisi muka menyentuh dan menghadap lantai;
- (4) setelah mendengar aba-aba "Ya" testi bangun dengan cara mengangkat badan dengan posisi lengan dan siku diluruskan serta posisi kaki ikut terangkat dengan tumpuan ujung kaki; dan
- (5) dilakukan berulang-ulang selama 30 detik.

Penilaian: skor diperoleh dari banyaknya melakukan gerakan telungkup bangun selama 30 detik.

f. Tes *push up*

Tujuan: untuk mengetahui kekuatan lengan dan bahu.

Perlengkapan tes:

1. lantai yang rata; dan
2. *stop watch*

Pelaksanaan tes:

- (1) testi dalam posisi terlungkup;
- (2) kedua lengan berada disamping dada; dan
- (3) setelah mendengar aba-aba “Ya” badan diangkat dengan cara meluruskan lengan dan siku lalu dilakukan berulang-ulang.

Penilaian: skor diambil dari banyaknya melakukan *push up* selama 30 detik.

g. Tes kelincahan lari

Tujuan: untuk meningkatkan kecepatan tubuh dalam mengubah arah dan posisi secara cepat.

Perlengkapan tes:

- (1) duah buah garis batas berjarak 6 meter; dan
- (2) *stop watch*

Pelaksanaan tes:

- (1) testi berdiri siap pada posisi star yang ditentukan;
- (2) testi berkonsentrasi untuk mendengar aba-aba;
- (3) setelah mendengar aba-aba “Ya” testi berlari secepatnya menuju garis batas dan secepatnya kembali menuju star

Instrumen Motivasi Siswa

Seorang anak akan terdorong untuk melakukan sesuatu bila merasai suatu kebutuhan. Kebutuhan ini menimbulkan keadaan ketidak seimbangan, rasa ketegangan yang meminta pemuasan, agar kembali kepada keadaan keseimbangan. Ketidak seimbangan itu dirasakan sebagai rasa tidak puas .oleh sebab itu, kebutuhan seseorang senantiasa berubah selama hidupnya.Kebutuhan dasar manusia yang dirumuskan oleh *Abraham Maslowa* ada lima tingkatan tersebut akan dijadikan salah satu bentuk instrumen tes terhadap variabel motivasi yang berupa kuisisioner atau angket.

Lima tingkatan tersebut adalah:

- a. Kebutuhan fisiologis;
- b. kebutuhan rasa aman;
- c. kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki (sosial);
- d. kebutuhan akan penghargaan atau harga diri; dan
- e. kebutuhan aktualisasi diri

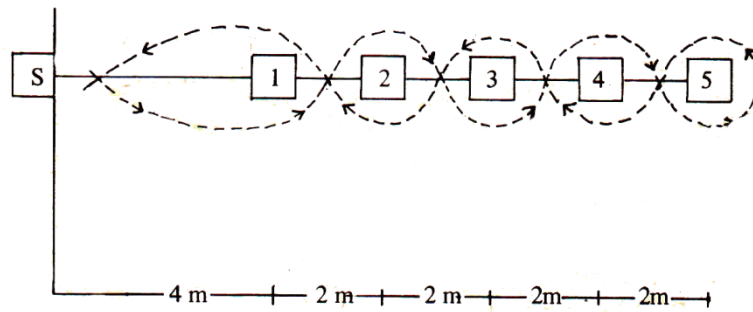
No	Variabel	Dimensi	Indikator	Item	
				Positif	Negatif
1.	Motivasi belajar pendidikan jasmani	1. Kebutuhan Fisiologis	a. Stimulasi sensoris. b. Keseimbangan temperatur. c. Kebugaran fisik.	15,30 13, 28, 6,21, 34	
		2. Kebutuhan rasa aman	a. Keteraturan b. Kebebasan dari rasa takut dan kecemasan	23,31 2,26	22 10
		3. Kebutuhan	a. Sosial .	20,27	16

	akan cinta dan rasa memiliki (sosial)	b. Ikatan emosional. c. keanggotaan kelompok.	4,25 29	
	4. Kebutuhan Akan harga diri	a. Prestasi dan kompetensi. b. Kehadiran dan kebebasan c. Mengatasi tantangan. d. Perasaan mampu dan berguna (percaya diri)	5 19 24,33 14	11 35 32
	5. Kebutuhan Aktualisasi diri	a. Pengembangan kepribadian diri b. Pengembangan potensi. c. Kepuasan diri	12,9 1,7,17 8,18	

Instrumen Keterampilan *Dribbling* Bola Basket


Keterampilan *dribbling* bola basket dapat di lihat dari tes yang diberikan, dengan keinginan yang kuat dan didukung oleh kemampuan yang dimilikinya maka setiap siswa berusaha untuk melakukannya dengan baik



Dengan demikian, tes hasil *dribbling* bola basket ini dilakukan dengan cara melakukan tes menggiring bola basket (*dribbling*), tes ini untuk merangsang kecakapan dan keterampilan menggiring bola dan kelincahan mengubaharah (*agility*). Lihat gambar dibawah ini adalah bentuk tes *dribbling* yang diberikan kepada siswa.



- | | | |
|---|-------------------|---|
| S | Siswa (testee) | |
| 1 | Rintangan pertama |) |
| 2 | Rintangan kedua |) |
| 3 | Rintangan ketiga |) |
| 4 | Rintangan keempat |) |
| 5 | Rintangan kelima |) |
- Untul rintangan-rintangan tersebut dapat dipakai bangku atau kursi.

Gambar diatas adalah tes keterampilan *Dribbling* Bola Basket dan ini juga menggunakan instrumen standar yang biasa dipakai dalam mengukur keterampilan *dribble* bola basket. Berikut rinciannya.

Indikator	Unsur Gerakan	Gerakan	Sub-Indikator	Skor*)		
				1	2	3
<i>Dribbling</i> Bola Basket		Sikapawal				
		Tangan	Jari-jari saat memegang bola			
		Badan	Berdiri tegak dengan kaki dibuka selebar bahu dan salah satu kaki di depan			
		Kaki	posisi kaki dibuka selebar bahu dan salah satu kaki di depan			

		Pandangan	Arahpandangan kedepan dan ke bola			
	Sikap Mendribble					
	Pandangan	Menghadap kedepan dan ke bola				
	Tangan	Tangan diayunkan untuk memantulkan bola				
	Badan	Badan condong kedepan dan kaki dibuka selebar bahu serta salah satu kaki di depan				
	Kaki	posisi kaki dibuka selebar bahu dan salah satu kaki di depan				
	Sikap Lanjutan					
	Tangan	Tangan diayunkan untuk memantulkan bola serta bola dalam penguasaan				
	Badan	Badan bergerak ke depan dan condong serta salah satu kaki di depan				
	Pandangan	Arahpandangan kedepan dan ke bola				
	Kaki	Bergerak melangkah maju serta bola dalam penguasaan				

Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dengan angket yang bersifat tertutup.

Pemberian nilai jawaban dalam angket pada setiap pertanyaan berdasarkan skala “LIKERT” kategori jawaban yaitu:

-SS : SangatSetuju

-S : Setuju

-RR : Ragu-Ragu

-TS : Tidak Setuju

-STS : Sangat Tidak Setuju

Ditawarkan 5 pilihan ini, dimaksudkan agar responden tidak ragu – ragu dalam menjawab pertanyaan. Pemberian nilai untuk masing – masing jawaban adalah:

-SS : Sangat Setuju : Nilai 5

-S : Setuju : Nilai 4

-RR : Ragu-Ragu : Nilai 3

-TS : Tidak Setuju : Nilai 2

-STS : Sangat Tidak Setuju : Nilai 1

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hasil tes kemampuan motorik, hasil tes kemampuan motivasi dan tes kemampuan *dribbling* bola basket

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes Kemampuan Motorik (X^1), hasil tes Motivasi Belajar (X^2), dan Belajar *Dribbling* yang digunakan teknik analisa regresi dan korelasi. Langkah-langkahnya adalah :

1. Mencari persamaan regresi sederhana

Langkah ini dilakukan untuk memperkirakan hubungan antara variabel x dan y dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b x 1$$

$$Y = a + b x 2$$

$$y = a + b x1 + x2$$

Untuk persamaan regresi dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)}$$

$$b = \frac{(\sum xy - (\sum x) \sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)}$$

⁴Sudjana, op-cit, h 6-9

2. Mencari koefisien korelasi

Koefisien korelasi antara variable X dengan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum x_1 Y) - (\sum x_1)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

3. Mencari keberartian koefisien korelasi :

$$H_o = \rho = 0$$

$$H_1 = \rho$$

Kriteria pengujian:

Tolak H_o jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal lain H_o diterima pada $\alpha = 0,05$

Untuk keperluan uji ini diperlukan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}} \quad 5$$

4. Mencari koefisien determinasi.

Untuk mengetahui kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dicari dengan jalan mengalihkan koefisien korelasi yang sudah di kuadratkan dengan angka 100%.⁶

5. Mencari Persamaan Regresi Linear

Langkah ini dilakukan untuk memperkirakan bentuk hubungan antara tabel X_1 dan X_1 terhadap Y.

$$\bar{y} = b_0 + b_1 + b_2 x_2$$

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2012) h.255

⁶ Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabir, Statistik Kesehatan (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010) h.163

Dimana :

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) - (\sum x_1) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

6. Mencari Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda R_{Y12} dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{JK_{reg}}{\sum y^2}}$$

Dimana :

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y_1 - b_1 \sum x_2 Y$$

7. Uji keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Hipotesis Statistik

$$H_o = R_{y12} = 0$$

$$H_o = R_{y12} > 0$$

Kriteria pengujian

Tolak H_o jika F_{hitung} dalam hal lain H_o diterima pada $\alpha = 0,05$ untuk keperluan ini dipergunakan rumurs sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/n-k-1}$$

Dimana :

F = Uji keberartian regresi

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variable bebas

N = Jumlah sampel

F_{hitung} dapat dicari dari daftar distribusi F dengan DK sebagai pembilang

adalah $K = 2$ disebut dk penyebut adalah $(n-k-1)$ atau 17 pada $\alpha = 0,05$

H. HIPOTESIS STATISTIK

Uji hipotesis statistik adalah :

1. Hubungan kemampuan motorik (x_1) dengan hasil belajar shooting bola basket (Y).

$$H_o = \rho X_1 Y = 0$$

$$H_i = \rho X_1 Y > 0$$

2. Hubungan motivasi (x_2) dengan hasil belajar shooting bola basket (Y).

$$H_o = \rho X_2 Y = 0$$

$$H_i = \rho X_2 Y > 0$$

3. Hubungan kemampuan motorik (x_1) dan motivasi (x_2) dengan hasil belajar shooting bola basket (Y).

$$H_o = \rho X_1 X_2 Y = 0$$

$$H_i = \rho X_1 X_2 Y > 0$$

- a. Uji Coba Angket

Untuk mencari Validitas dan Reabilitas uji coba angket, digunakan rumus **Product moment** sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (N \sum X)^2)(N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2)\}}}$$

- R_{xy} = koefisien korelasi person
 N = jumlah responden
 $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi tes I
 $\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi tes II
 $\sum xy$ = jumlah skor dari hasil tes I dan II
 $\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat dari distribusi tes I
 $\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat dari distribusi tes II

Untuk mencari *reabilitas* menggunakan rumus **alpha cronbach**

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{vt} \right]$$

Dengan keterangan :

R_{11} : Reabilitas instrument

K : Banyaknya butir pertanyaan

V_1 : Varians total

Ab^2 : Jumlah varian butir

⁷Sudjana, Teknik Analisis Regresi dan Korelasi, (Bandung : Tarsito, 2003), h. 47